

---

**Pengaruh Pemberian Bantuan Rumah Terhadap Sikap Beragama di Kelurahan Padangmatinggi  
(Studi Kasus Terhadap Aktivitas Beragama Masyarakat dalam Mengikuti Majelis Taklim di Kelurahan Padangmatinggi)**

Replita

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan  
(E-mail: replita@gmail.com)

**Abstract:** The background of this title was examined considering that there are still many poor people in Padangsidimpuan City, where from the BPS data of Padangsidimpuan City. The type of research used is the type of qualitative research with descriptive analysis methods and types of quantitative research using statistical analysis. The population in this study is the number of 30 families. Data collection instruments used were interviews and observations and questionnaires. The results of the study show that the provision of housing construction assistance in the locations studied is transparent, with administrative selection, community self-help, and supervision of the Working Group. The community felt very grateful to the PNPM-MP Team for providing housing construction assistance, and it was seen that the community was diligent in attending recitation of the taklim assemblies, although there were still some people who rarely came to the taklim assembly. From the calculation above, the correlation between Variable X and Y variable is 0.457. If seen from the table of interpretation of the correlation coefficient the value of  $r$ , then the correlation value of 0.457 is at a fairly strong level of relationship. Thus  $r_{xy} = 0.457$  is greater than  $r$  table 0.361, it can be seen that there is a relationship between the provision of housing assistance to the religious attitude of the community. This means that the results of the questionnaire distributed to respondents showed the results that given housing development assistance, the community was increasingly diligent in worshipping.

**Keywords:** House of Aid, Religious Attitude, Development.

Latar belakang judul ini diteliti adalah mengingat masih banyaknya terdapat masyarakat miskin di Kota Padangsidimpuan, dimana dari data BPS Kota Padangsidimpuan. Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian kualitatif dengan metode analisis secara deskriptif dan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah dengan jumlah 30 KK. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi serta angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian bantuan pembangunan rumah di lokasi yang diteliti bersifat taransparansi, dengan seleksi administrasi,

**FOOTNOTE:**

Replita, Pengaruh Pemberian Bantuan Rumah Terhadap Sikap Beragama di Kelurahan Padangmatinggi, *Al-Mau'izhah Vol. 5 No. 1 (2019)*, p-ISSN 2477-801X, h. 39-53

adanya swadaya masyarakat, dan adanya pengawasan Pokja. Masyarakat merasa sangat berterima kasih kepada Tim PNPM-MP yang telah memberikan bantuan pembangunan rumah, dan hal ini terlihat bahwa masyarakat rajin untuk mengikuti pengajian majelis taklim, meskipun masih ada sebahagian masyarakat yang jarang datang ke majelis taklim. Dari perhitungan di atas diperoleh korelasi antara Variabel X dengan variabel Y sebesar 0,457. Jika dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi nilai r, maka nilai korelasi 0,457 berada pada tingkat hubungan yang cukup kuat. Dengan demikian  $r_{xy} = 0,457$  lebih besar dari r tabel 0,361, maka dapat dilihat terdapat hubungan antara pemberian bantuan pembangunan rumah terhadap sikap beragama masyarakat. Artinya dari hasil angket yang disebarakan ke responden menunjukkan hasil bahwa dengan diberikan bantuan pembangunan rumah maka masyarakat semakin rajin untuk beribadah.

Kata Kunci: Rumah Bantuan, Sikap Beragama, Pembangunan

#### A. Pendahuluan

Kemiskinan menjadi pembicaraan banyak pihak, karena kemiskinan merupakan permasalahan yang multi sektoral dan multidimensi yang berkaitan dengan aspek social, ekonomi, budaya, dan aspek lainnya dan menjadi tanggung jawab semua pihak, baik dari tingkat pusat sampai ke masyarakat. Kemiskinan erat kaitannya dengan peran pemerintah dalam suatu daerah, karena pemerintah sebagai peletak kebijakan sehingga segala keputusan ada di tangannya, maka maju mundurnya suatu daerah erat kaitannya dengan peran pemerintahnya.

Perhatian serius kepada keluarga kurang mampu selalu dilaksanakan oleh pemerintah, karena kemiskinan membuat Bangsa Indonesia menjadi bangsa yang lemah dan tidak bermartabat, tetapi terkadang di satu sisi pemerintah sering mengabaikan masalah kepemimpinannya, yang membuat kemiskinan dalam masyarakat tidak pernah teratasi.

Pada umumnya masyarakat miskin hanya mampu menyewa rumah yang terkadang sewanya juga setiap tahun naik, dan ukuran rumahnya sering tidak memenuhi kriteria rumah layak huni, yakni fasilitas kamar mandi juga sering tidak tersedia, yang membuat masyarakat agak sulit menjalankan aktivitas ibadah, utamanya ibadah sholat, dan sebagian mereka juga sering merasa enggan untuk mengikuti acara pengajian majelis taklim atau wirid yasin dikarenakan mereka merasa takut tidak mampu menampung jemaah pengajian wirid yasin ketika akan mendapat giliran pengajian. Hal ini disebabkan karena pada umumnya rumah yang disewa mereka terlalu sederhana,

disamping itu juga mereka selama ini sibuk mencari rezeki sehingga tidak sempat untuk mengikuti kegiatan keagamaan. Padahal salah satu kegiatan pendidikan dan kelompok belajar yang berbasis masyarakat yang tumbuh dan semakin berkembang pada saat sekarang adalah lembaga pengajian atau pendidikan non formal yang disebut majelis taklim atau sebagai lembaga dakwah.

Di Kota Padangsidempuan masih banyak terdapat masyarakat miskin, dimana dari data BPS kota Padangsidempuan tahun 2013 didapatkan bahwa masih terdapat angka kemiskinan 8,5%, tetapi pada saat itu pemerintah Kota Padangsidempuan menargetkan pada tahun 2015 angka kemiskinan akan diusahakan terjadi penurunan yakni menjadi 7,5%<sup>1</sup>. Kondisi ini bukan pekerjaan yang mudah, sehingga diperlukan perhatian yang serius dan kerja keras dari semua pihak. Sebagai upaya yang dilaksanakan pemerintah Kota Padangsidempuan dalam mengatasi kemiskinan yang berkelanjutan maka sejak tahun 2008, melalui kegiatan PAKET PNPM Mandiri Perkotaan diharapkan dapat terbangun dan melembaga proses konsultatif antara ketiga pilar pembangunan yakni pemerintah, masyarakat dan swasta/kelompok peduli. Dengan melalui dana PAKET PNPM Mandiri Perkotaan maka pemerintah dapat membantu untuk memberdayakan masyarakat miskin dengan berbagai kegiatan seperti bantuan pembangunan rumah. Masyarakat yang mendapat bantuan rumah biasanya sangat berterima kasih kepada pihak yang memberi bantuan dan akan terlihat pada perilakunya dalam bermasyarakat yakni semakin bagus ibadahnya, seperti bertambah rajin mengikuti pengajian majelis taklim dan kegiatan sosial keagamaan lainnya.

Dari hasil studi pendahuluan yang dilaksanakan penulis maka di Kota Padangsidempuan banyak yang mendapat bantuan pembangunan rumah melalui bantuan dana dari PNPM Mandiri Perkotaan, dimana Pemerintah sudah melaksanakan pembangunan bersama Panitia Kemitraan dan Pokja beberapa proyek pembangunan, salah satu diantaranya adalah bantuan pembangunan rumah sebanyak 30 KK. Dengan pemberian bantuan yang diberikan Tim PNPM-MP seharusnya masyarakat semakin giat mengikuti acara sosial kemasyarakatan, karena yang mengusulkan masyarakat untuk mendapat bantuan pembangunan rumah adalah anggota BKM di kelurahannya. Dimana

---

<sup>1</sup> Data Badan Pusat Statistik Kota Padangsidempuan Tahun 2013.

anggota tersebut terdiri dari perwakilan tokoh masyarakat, sehingga seharusnya masyarakat menghormati jasa orang-orang yang member kesempatan untuk mendapatkan manfaat dengan adanya bantuan tersebut. Tetapi pada kenyataannya dengan bantuan pembangunan rumah yang diberikan Tim PNPM Mandiri Perkotaan maka masih ada sebagian masyarakat miskin yang belum berubah perilakunya seperti dalam mengikuti aktivitas keagamaan yakni mengikuti pengajian mejelis taklim, mereka jarang sekali datang, alasannya karena sibuk mencari rezki dan sebagian yang lainnya malas mengikuti kegiatan sosial keagamaan .

Dari permasalahan di atas maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul: Pengaruh Pemberian Bantuan Pembangunan Rumah Tempat Tinggal Pada Masyarakat Miskin Oleh PNPM Mandiri Melalui Dana PAKET Tahap Ke II Terhadap Perilaku Beragama di Kota Padangsidempuan (Studi Terhadap Aktivitas Beragama Masyarakat Dalam Mengikuti Majelis Taklim)

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah ada pengaruh pemberian bantuan pembangunan rumah tempat tinggal pada masyarakat miskin oleh PNPM Mandiri Perkotaan melalui dana PAKET tahap ke II tahun 2009-2010 terhadap perilaku beragama masyarakat di Kota Padangsidempuan.

## **C. Landasan Teori**

### **1. Kelurahan /Desa Sasaran**

Agar Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) dan masyarakat mampu bermitra dengan pemerintah kota/kabupaten dan kelompok peduli setempat, maka syaratnya BKM yang memiliki kredibilitas yang menjamin, dari berbagai pihak tersebut. Hal ini berarti bahwa hanya BKM yang telah menunjukkan kinerja sebagai BKM yang berdaya yang memiliki peluang untuk dapat berpartisipasi aktif dalam proses channeling dari program-program yang ada, khususnya melalui PAKET.

Kelurahan/desa sasaran penerima kegiatan PAKET diperuntukkan bagi: 1).Kelurahan/desa lokasi sasaran PNPM-MP yang memiliki BKM dengan kinerja minimal berdaya. 2). Bagi kelurahan/desa yang bukan lokasi sasaran PNPM-MP dapat

menerima dana atau manfaat kegiatan PAKET jika melakukan kerjasama (bermitra) dengan kelurahan/desa yang memiliki kinerja BKM berdaya<sup>2</sup>.

## 2. Masyarakat Penerima Manfaat dan Bantuan Dana Simultan (BLM PAKET)

Warga dan komunitas miskin yang ditetapkan oleh Pokja PAKET melalui serangkaian pengusulan yang dilakukan oleh pakem, jenis usulan yang dibiayai adalah kegiatan prioritas yang tertuang dalam PJM Pronangkis kota/kabupatenserta memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh program.

Kegiatan PAKET PNPM-MP mengalokasikan dana simultan yang dapat digunakan untuk keperluan pembiayaan kegiatan (sub Proyek) yang direncanakan secara partisipatif serta diusulkan oleh BKM berdaya bekerjasama dengan SKPD pemerintah kota/kabupaten dan kelompok peduli setempat sejak tahap perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi dan pemeliharaan.

Pelaksanaan kegiatan PAKET oleh Pakem berasal dari tiga sumber pendanaan yakni APBN berupa uang tunai serta swadaya masyarakat dan pihak ketiga dapat berupa uang tunai, dengan komposisi proporsi: minimal 50% (APBD Kota Padangsidimpuan + Swadaya) + Maksimal APBN 50%.

## 3. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Rumah.

Ada beberapa tahapan dalam menentukan lokasi penerima manfaat kegiatan PAKET PNPM-MP yakni:

Tahap persiapan yakni mempersiapkan Lokasi yakni dengan menentukan kriteria dimana lokasi yang akan dijadikan penerima manfaat kegiatan dengan menggunakan beberapa kriteria yaitu: a). Lokasi tersebut merupakan lokasi binaan PNPM-MP dan merupakan BKM yang berdaya. b). Tingkat RR pada BKM tersebut adalah minimal 95%. c). BKM tersebut sudah melaksanakan audit independen. d). Sudah melaksanakan rebug tahunan dengan anggota yang dihadiri dua pertiga anggota yang hadir dan dibuktikan adanya tanda tangan. e). Termasuk KK miskin yang dibuktikan dengan surat keterangan dari Lurah setempat. f). Termasuk warga yang baik dan tidak pernah berbuat kejahatan. g). Adanya lahan pertapakan penerima manfaat

---

<sup>2</sup> Tim Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Cipta Karya, Edisi Ke 7, Pedoman Pelaksanaan PNPM Mandiri Perkotaan, ( Jakarta: 2007), hlm. 20.

yang dibuktikan dengan surat jual beli akte notaris, tetapi jika belum ada surat akte notaris maka paling minimal dibuktikan dengan surat jual beli yang bermaterai. h). Sudah ada surat pernyataan tentang swadaya penerima manfaat yang diketahui oleh BKM.

Perencanaan yang terdiri dari: a). Pembentukan panitia kemitraan. b). Loka karya II pendalaman konsep dan mekanisme PAKET. c). Perencanaan proyek/sub proyek yang terdiri dari: 1) penyusunan proposal bersama, 2). pengajuan proposal ke pokja paket. Penetapan Proposal yang terdiri dari: a). Penilaian proyek/sub proyek, penilaian kelayakan proposal oleh Pokja PAKET. b). Penetapan Proyek PAKET. c). pengumuman proyek yang disetujui melalui media massa dan disetujui ke PJOK untuk diproses. Pelaksanaan terdiri dari: a). Lokakarya III yakni membahas manajemen proyek, prosedur administrasi dan pendanaan, persyaratan teknis pelaksanaan proyek/sub proyek. b). Pelaksanaan kegiatan secara swadaya, c). Penyaluran Dana, c). Pelaksanaan kegiatan dengan dana paket. Sedangkan Pelaporan Evaluasi terdiri : a). penyusunan laporan, b). pelaporan pokja. c). Evaluasi kota.

#### 4. Sikap Beragama Masyarakat dalam Mengikuti Pengajian Majelis Taklim.

Sikap keagamaan merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertindak laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama dan juga sikap keagamaan merupakan integrasi secara kompleks antara pengetahuan agama, perasaan agama serta tindak keagamaan dalam diri seseorang.<sup>3</sup>

Majelis taklim adalah pengajaran atau pengajian agama Islam. Sedangkan secara terminologi adalah lembaga pendidikan non formal Islam yang diselenggarakan secara berkala dan teratur dan diikuti oleh jema'ah yang relative banyak, bertujuan untuk membina dan mengembangkan hubungan yang santun dan serasi antara manusia Swt, antara manusia dengan sesamanya, serta antara manusia dengan lingkungannya, dalam rangka membina masyarakat yang bertakwa kepada Allah Swt.<sup>4</sup>

Fungsi dan peranan majelis taklim sebagai alat dan sekaligus media pembinaan masyarakat dalam bidang kesadaran beragama. Pertumbuhan majelis taklim dikalangan

---

<sup>3</sup> Jalaluddin, Psikologi Agama, {Jakarta: PT.Raja Grafindo,2012\_, hlm.185.

<sup>4</sup> . Hasbullah, Kapita Selekta Pendidikan Islam, ( Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 95.

masyarakat menunjukkan adanya kebutuhan dan hasrat anggota masyarakat yang lebih luas, yaitu usaha memecahkan masalah-masalah menuju kehidupan yang lebih bahagia. Peningkatan tuntutan jamaah dan peranan pendidikan yang bersifat non formal, menimbulkan kesadaran dalam inisiatif dari para ulama dan para anggota masyarakat untuk memperbaiki, meningkatkan dan mengembangkan kualitas dan kemampuan sehingga eksistensi majelis taklim dapat menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya sebaik-baiknya.

Peningkatan terhadap perubahan sikap dan perilaku keagamaan masyarakat dapat juga diwujudkan dalam bentuk saling mengingatkan kepada hal-hal kebaikan dan taqwa, dimana masyarakat yang sudah merasa terbantu dengan pembangunan rumah tempat tinggalnya, akan malu apabila melaksanakan hal-hal yang dilarang agama.

Masyarakat bisa menjadi wahana pembelajaran yang sangat luas bagi pertumbuhan dan perkembangan jiwa keagamaan secara nilai dan keilmuan manusia berkembang terus menerus, oleh karena itu pengaruh masyarakat terhadap pertumbuhan jiwa keagamaan merupakan bagian dari aspek kepribadian yang terintegrasi dalam pertumbuhan psikis.

#### **D. Hasil Penelitian**

##### **1. Temuan Umum**

Penanggulangan kemiskinan oleh PNPM MP dilaksanakan dengan membangun kelembagaan warga masyarakat di tingkat kelurahan, yakni agar mengakar dan *representative*. Lembaga ini disebut dengan Badan Keswadayaan Masyarakat yang disingkat BKM diharapkan menjadi pondasi bagi terbangunnya tetapan masyarakat berdaya. Di Kelurahan Padangmatinggi ketua BKM nya sekarang adalah H. Syamsul Bahri Gultom dan sekretarisnya adalah M. Zein Nasution.<sup>5</sup>

Sebagai penerima manfaat pembangunan rumah harus dicalonkan oleh PAKEM yang berkedudukan di kelurahan. Anggota PAKEM ini dipilih oleh perwakilan dari warga masyarakat bersama Tim PNPM-MP yang terdiri dari 5 orang yang mewakili unsur dinas terkait yakni dari Dinas PU Kota Padangsidimpuan 1 Orang, 4 orang dari

---

<sup>5</sup> . wawancara, Ketua BKM Padangmatinggi , Ujung Padang, Pijorkoling, Tanggal , 22 -23 Agustus 2014.

perwakilan masyarakat, dengan sistem kepengurusannya ketua 1 orang, sekretaris 1 orang, bendahara 1 orang, dan anggota 2 orang. PAKEM inilah yang akan mengajukan pengusulan proposal tentang pembangunan rumah kepada kelompok kerja (POKJA) PAKET yang bekerjasama dengan Tim PNPM.

Dari angket yang disebar kepada masyarakat sebagai responden dalam penelitian ini menunjukkan bahwa mereka sebanyak 30 responden yakni (100%) menjawab sangat bersyukur kepada Allah SWT dan sangat berterima kasih kepada Tim PNPM-MP tentang bantuan yang diberikan kepada mereka. Masyarakat sebagai penerima manfaat pembangunan rumah pada umumnya merasa tertarik dengan adanya proyek yang ditangani PNPM -MP. Hal ini dapat dibuktikan bahwa mereka rajin berpartisipasi dalam kegiatan pembangunan rumah masyarakat. Dimana menurut hasil wawancara penulis dengan pengurus BKM Padang Matinggi menjelaskan bahwa sebagai penerima manfaat dalam pembangunan rumah, maka mereka berusaha memberikan swadaya untuk kepentingan pembangunan rumahnya, baik dalam bentuk uang, atau barang-barang yang dibutuhkan dalam pembangunan rumahnya, dan juga berupa swadaya secara tenaga.

Dalam mengawasi kegiatan PAKEM maka TIM PNPM-MP mengadakan survei lima kali tahapan, yakni tahap pertama adalah ketika 30% untuk pencairan dana pertama, dan tahap kedua adalah 30% untuk pencairan kedua, dan tahap ketiga adalah ketika pencairan 30% untuk pencairan ketiga, sedangkan untuk tahap keempat dengan pencairan dana sebanyak 10% untuk biaya pemeliharaan, kemudian tahap kelima adalah tahap penyerahan pembangunan rumah ke si penerima manfaat oleh Pokja yang diawasi oleh pakem dalam pemanfaatan rumah tersebut, sehingga rumah itu dapat terawasi dari penjualan dan dari penyewaan oleh si penerima manfaat.

Monitoring kegiatan akan dilakukan oleh seluruh pelaku PNPM sesuai dengan fungsi dan tugas masing-masing, yaitu pemerintah, baik pusat maupun daerah provinsi dan kota Padangsidempuan serta masyarakat dan kelompok peduli di tingkat kota Padangsidempuan. Proposal yang sudah disetujui oleh Tim PNPM-MP maka kegiatan pembangunan rumah akan di survey ke lokasi untuk melihat apakah Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang dibuat oleh PAKEM tersebut sudah cocok dengan lokasi yang akan

di bangun, atau apakah kegiatan yang diusulkan oleh PAKEM merupakan kegiatan prioritas di kelurahan/ desa tersebut. Jika kegiatan tersebut tidak merupakan usulan proritas oleh masyarakat maka dapat dibatalkan, dan kalau kegiatan itu layak untuk di bangun dan merupakan usulan prioritas maka kegiatan tersebut dapat dilanjutkan untuk dibangun.

## 2. Temuan Khusus

Bantuan pembangunan rumah yang diberikan oleh Tim PNPM –MP kepada masyarakat di Kelurahan Padang Matinggi, Kelurahan Ujung Padang, dan Desa Pijor Koling, dimana dari angket yang disebar ke masyarakat menunjukkan bahwa masyarakat merasa sangat berterima kasih kepada Tim PNPM MP yang telah memberikan bantuan pembangunan. Hasil angket menunjukkan bahwa 30 rumah tangga yakni 100 % yang di bantu merasa senang terhadap pembangunan rumah tersebut.

Dari angket yang disebar kepada masyarakat sebagai responden dalam penelitian ini menunjukkan bahwa mereka sebanyak 30 responden menjawab sangat bersyukur kepada Allah SWT dan sangat berterima kasih kepada Tim PNPM Mandiri tentang bantuan yang diberikan kepada mereka, hal ini dapat dibuktikan dari hasil perhitungan angket didapatkan bahwa menunjukkan 81,04%. Angka ini cukup kuat membuktikan bahwa dengan pemberian bantuan pembangunan rumah , masyarakat merasa sangat tertolong, karena untuk mendapatkan bantuan pembangunan rumah dari PNPM tidak mudah, bahkan menurut hasil wawancara dengan responden harus melewati beberapa persyaratan seperti yang tertuang dalam peraturan PNPM yakni : Kelurahan atau desa lokasi sasaran dana Paket PNPM , yang dipilih oleh Tim PNPM sesuai dengan ketentuan yang berlaku yakni BKM tersebut telah memiliki kinerja berdaya, dengan kriteria:

Dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan rurah oleh PNPM –MP bersifat taransparansi yang pada dasarnya dapat diterapkan dengan membuka akses kepada semua pihak yang berkepentingan ataupun membutuhkan informasi- informasi mengenai PNPM-MP, konsep kebijakan pengambilan keputusan, perkembangan kegiatan dan keuangan, serta informasi-informasi lainnya dari para pelaku PNPM-MP, baik di tingkat proyek daerah dan masyarakat.

Dalam hal ini semua informasi yang berkaitan dengan kegiatan dan keuangan dana bantuan PNPM-MP harus dipublikasikan dan disebarluaskan kepada masyarakat luas serta pihak-pihak lainnya secara terbuka melalui papan-papan informasi dan bulletin di tingkat kelurahan, dan berbagai media yang dimungkinkan cetakan dan media elektronik dan termasuk situs website. Di sisi lain, PNPM-MP juga berupaya mendorong masyarakat luas untuk memahami hak mereka atas segala informasi yang berkaitan dengan pengelolaan kegiatan serta dana bantuan PNPM-MP oleh para pelaku PNPM-MP.

Penerapan transparansi lebih ditekankan kepada para pelaku yang melaksanakan PNPM-MP secara konsisten dengan maksud antara lain: mencegah sedini mungkin terjadinya penyimpangan-penyimpangan melalui proses pengendalian diri dan membudayakan integritas para pelaku untuk selalu akuntabel.

a. Partisipasi Masyarakat Melalui Pemberian Swadaya

Pemetaan swadaya dalam lokasi penelitian terlebih dahulu dilaksanakan oleh pengurus BKM, yakni dengan mengundang para calon penerima bantuan untuk mendata tentang besarnya swadaya masyarakat melalui pendekatan partisipatif. Dari hasil wawancara yang dilaksanakan bahwa dapat ditemukan bahwa pengurus BKM tidak akan mengusulkan bantuan untuk pembangunan rumah dimaksud, sebelum jelas swadaya masyarakat di lokasi penelitian<sup>6</sup> maka tujuan penggalan swadaya oleh BKM adalah agar penerima manfaat pembangunan rumah tidak hanya mengharapkan bantuan gratis dari pemerintah, tetapi penerima manfaat pembangunan rumah harus juga berfikir untuk dirinya dalam meningkatkan standart hidupnya, dan agar mereka merasa turut memiliki dengan sebahagian uang yang disumbangkannya untuk pembangunan rumahnya. Dalam memberikan swadaya maka masyarakat yang ada di lokasi penelitian cukup beragam cara memberikan swadayanya yakni sebahagian masyarakat ada yang berswadaya dengan uang untuk membeli penambahan bahan bangunan untuk pembangunan rumah, ada juga yang memberikan tenaga secara gotong royong dari penerima bantuan tersebut, yakni family dekat yang bertempat tinggal di daerah lain,

---

<sup>6</sup> . Wawancara dengan Ketua BKM Padang Matinggai, Ujung Padang dan Pijor Koling Tanggal 19-20 September 2014.

maka mereka datang untuk menolong saudaranya dengan bwrswadaya tenaga sebagai tukang bangunan rumah.

Jadi kajian pemetaan swadaya pada dasarnya bertujuan untuk memberikan kesempatan belajar kepada masyarakat (khususnya masyarakat miskin) untuk mengenali persoalannya serta memahami potensi yang dimilikinya, sehingga secara bersama-sama memiliki kesadaran untuk memecahkan persoalan-persoalan tersebut dengan potensi yang ada.

Dalam kegiatan pembangunan rumah maka responden merasa tertarik dengan kegiatan dan responden banyak yang ingin berpartisipasi dalam kegiatan pembangunan rumah yang di tangani oleh Tim PNPM Mandiri, hal ini dapat dibuktikan dari hasil angket yang menunjukkan bahwa jawaban seluruh responden yang mengatakan mereka senang dengan kegiatan berupa bantuan yang diberikan oleh PNPM. Ketertarikan responden bisa saja karena Tim tersebut dalam bekerja dan melayani masyarakat sebagai responden sangat transparansi dan tidak mengharapkan sogokan. Ketika PAKEM tidak jujur dalam penggunaan dana maka Pokja akan meminta pertanggung jawaban Pakem. Dan pelaksanaan paket berikutnya dapat dibatalkan apabila terjadi penyalahgunaan dana PAKET tahap sebelumnya, tidak dilakukan audit oleh auditor independent tidak dilaksanakan secara konsisten.

#### b. Sikap Beragama Masyarakat Penerima Bantuan Rumah

Penyelenggaraan majelis taklim kaum ibu di Padangmatinggi yang dilaksanakan 1 kali seminggu yakni pada hari jumat, demikian juga di di kelurahan Ujung Padang mereka mengadakan majelis taklim pada hari jumat juga yakni 1 kali seminggu. Sedangkan di Desa Pijor Koling dilaksanakan pada hari jumat juga yakni dilaksanakan 1 kali seminggu juga. Tempat pelaksanaanya dari rumah ke rumah.

Perhitungan yang dilakukan terhadap hasil angket dari 30 orang responden yang diteliti, sebagaimana yang terdapat dalam table di atas, maka skor variabel pandangan responden terhadap angket pemberian bantuan pembangunan rumah di Kota padangsidimpuan tahap II dengan skor tertinggi 94 dan skor terendah 13, sedangkan angka rata-ratanya adalah 60,81.

Penyebaran data variabel sikap beragama dapat dilihat pada distribusi frekuensi skor variabel sikap beragama responden lebih banyak berada pada rentang angka yang lebih tinggi yakni 60%. Artinya responden lebih banyak yang memiliki sikap beragama yang baik.

Penyelenggaraan majelis taklim yang ada di tiga kelurahan tersebut menurut hasil wawancara penulis dengan pengurus pengajian *wird yasin* dimana berjalan dengan baik, dimana pengurus majelis taklim berusaha mengkoordinir pelaksanaan pengajian dengan cara memusyawarahkan pelaksanaan majelis taklim dengan anggota pengajian mengenai anggota yang jarang datang. Namun untuk masyarakat sebagai penerima manfaat pembangunan rumah, pada umumnya mereka rajin datang karena mereka merasa dengan mengikuti acara pengajian majelis taklim banyak pengetahuan yang bertambah dan juga mereka sudah mulai malu jika tidak datang ke pengajian, karena mereka menyadari bahwa tanpa usulan dari masyarakat, maka pembangunan rumah tersebut tidak akan mungkin di masyarakat.<sup>7</sup>

Dari perhitungan tersebut diperoleh skor sikap beragama secara kumulatif 92,44%. Jadi sikap beragama responden di lokasi yang diteliti adalah sangat baik karena skor berada pada angka 92,44%. Tetapi dari hasil wawancara penulis dengan pengurus pengajian di lokasi yang diteliti mereka mengatakan bahwa penerima manfaat bangunan rumah sering libur dalam mengikuti pengajian majelis taklim<sup>8</sup>. Demikian halnya ketika diwawancarai responden mereka juga mengakui bahwa sering libur dalam pengajian majelis taklim, dan alasan mereka libur karena ingin mencari nafkah untuk kebutuhan sehari-hari<sup>9</sup>. Sebenarnya keadaan ekonomi erat hubungannya dengan keaktifan seseorang dalam mengikuti pengajian majelis taklim, dan untuk memenuhi kebutuhan manusia tidak terlepas dari keadaan ekonomi yang memadai, memisahkan manusia dari materi. Artinya segala sesuatu kebutuhan manusia akan tertunda apabila tidak didukung dengan ekonomi yang memadai. Ketidakmampuan

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan ibu Delima, Gultom, Roslina, Pengurus Majelis Taklim Ujung Padang, P.Matinggi, dan Pijor Koling, 11-12 Oktober 2014.

<sup>8</sup> 1. Wawancara, ibu Gultom, Delima, Roslana, Pengurus Majelis Taklim, Tanggal, 11-12 Oktober 2014

<sup>9</sup> Wawancara, ibu Deswita, Tanggal 13 Oktober 2014.

orangtua untuk mencukupi kebutuhan keluarga dapat menyebabkan kurangnya kesempatan seseorang untuk mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan.

Penyelenggaraan majelis taklim kaum ibu di Padangmatinggi yang dilaksanakan 1 kali seminggu yakni pada hari jumat, demikian juga di di kelurahan Ujung Padang mereka mengadakan majelis taklim pada hari jumat juga yakni 1 kali seminggu. Sedangkan di Desa Pijor Koling dilaksanakan pada hari jumat juga yakni dilaksanakan 1 kali seminggu juga. Tempat pelaksanaanya dari rumah ke rumah.

Penyelenggaraan majelis taklim yang ada di tiga kelurahan tersebut menurut hasil wawancara penulis dengan pengurus pengajian wirid yasin dimana pengajian tersebut setiap minggunya berjalan dengan baik, dimana pengurus majelis taklim berusaha mengkoordinir pelaksanaan pengajian dengan cara memusyawarahkan pelaksanaan majelis taklim dengan anggota pengajian mengenai anggota yang jarang datang. Namun untuk masyarakat sebagai penerima manfaat pembangunan rumah, pada umumnya mereka rajin datang karena mereka merasa dengan mengikuti acara pengajian majelis taklim banyak pengetahuan yang bertambah dan juga mereka sudah mulai malu jika tidak datang ke pengajian, karena mereka menyadari bahwa tanpa usulan dari masyarakat, maka pembangunan rumah tersebut tidak akan mungkin mereka dapatkan sehingga mereka berusaha menjadi orang yang baik di masyarakat.<sup>10</sup>

Dari angket yang disebar maka dapat dijelaskan bahwa kaum ibu yang mengikuti majelis taklim menganggap bahwa pengajian berguna dalam menambah wawasan keagamaan. Berdasarkan hasil angket dengan ibu-ibu anggota majelis taklim yang mendapat bantuan pembangunan rumah, mengatakan bahwa pengajian majelis taklim merupakan sarana dalam menambah wawasan keagamaan, dan memotivasi ibu-ibu untuk melaksanakan ibadah ke arah yang lebih bagus, disamping itu majelis taklim merupakan wadah untuk bersilaturahmi dengan sesama anggota dan masyarakat di sekelingnya. Sebagai lembaga non formal maka kegiatan majelis taklim yang ada di tiga lokasi penelitian dilaksanakan di rumah-rumah anggota majelis taklim, sehingga sifatnya suka rela. tidak ada kurikulum, dan materinya di sesuaikan ustadz yang

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan ibu Delima, Gultom, Roslina, Pegurus Majelis Taklim Ujung Padang, P.Matinggi,dan Pijor Koling,, 11-12 Oktober 2014.

ceramah yakni segala aspek ajaran agama yang bertujuan mengkaji, mendalami mengamalkan ajaran Islam disamping berusaha untuk menyebarluaskan ajaran agama itu sendiri. Kemudian responden mengakui bahwa antara ustadz pemberi materi dengan jamaah sebagai penerima materi dapat berkomunikasi secara langsung.

Responden juga mengatakan bahwa perkumpulan pengajian yang diselenggarakan atas dasar kebutuhan untuk memahami Islam disela-sela kesibukan bekerja dan bentuk-bentuk aktivitas lainnya atau sebagai pengisi waktu kosong bagi Ibu-ibu rumah tangga. Jadi menurut responden bahwa majelis taklim adalah suatu komunitas muslim yang secara khusus menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran tentang agama Islam, yang bertujuan untuk membina dan mengembangkan hubungan yang santun dan serasi antara manusia dengan Allah swt, antara manusia dengan sesamanya dan antara manusia dengan lingkungannya, dalam rangka membina masyarakat yang bertakwa kepada Allah SWT.

#### c. Pengaruh Pemberian Bantuan Rumah Terhadap Sikap Beragama Masyarakat

Untuk melihat bagaimana gambaran tentang pengaruh pemberian bantuan pembangunan rumah terhadap sikap masyarakat di lokasi penelitian dapat dilihat seperti berikut yakni dimulai dari hasil uji product moment baru dilanjutkan ke pengujian dengan menggunakan regresi linear sederhana seperti dalam table berikut: dari perhitungan di atas diperoleh korelasi antara Variabel X dengan variabel Y sebesar 0,457. Jika dilihat dari table interpretasi koefisien korelasi nilai  $r$ , maka nilai korelasi - 0,457 berada pada tingkat hubungan yang cukup kuat. Dengan demikian  $r_{xy} = 0,457$  lebih besar ( $>$ ) dari  $r$  Tabel 0,361, maka dapat dilihat terdapat hubungan antara pemberian bantuan pembangunan rumah terhadap sikap beragama masyarakat.

#### d. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan peneliti dalam mencari data yakni kurangnya waktu si peneliti dalam melaksanakan kegiatan penelitian, dimana peneliti menyadari bahwa tidak mampu mengetahui kejujuran responden, mungkin saja responden sudah bersungguh-sungguh menjawab sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atau mungkin saja sebaliknya, sehingga tidak menutup kemungkinan bahwa ada kelemahan dalam mendapatkan data yang sebenarnya.

## **E. Penutup**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Pemberian bantuan pembangunan rumah oleh Tim PNPM Mandiri menunjukkan pencapaian keberhasilan bimbingan untuk penerima bantuan rumah mencapai 81,04%. Angka ini cukup kuat membuktikan bahwa dengan dengan pelaksanaan pembangunan rumah yang dilakukan Tim PNPM Mandiri maka masyarakat merasa sangat senang dan merasa tertolong , karena untuk mendapatkan bantuan pembangunan rumah dari PNPM tidak mudah. Sikap beragama masyarakat yang menerima manfaat pembangunan rumah pada umumnya mereka menunjukkan sikap beragama yang baik, tetapi karena responden terpaksa berkerja untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya, maka waktu untuk mengikuti majelis taklim sering juga mereka libur. Dari hasil angket menunjukkan bahwa skor sikap beragama secara kumulatif 92,44%. Jadi sikap beragama responden di lokasi yang diteliti adalah sangat baik karena skor berada pada angka 92,44%. Pengaruh pemberian bantuan pembangunan rumah oleh Tim PNPM Mandiri dapat dilihat dari hasil angket yang disebar kepada responden menunjukkan bahwa dari perhitungan diperoleh korelasi antara Variabel X dengan variabel Y sebesar 0,457. Jika dilihat dari table interpretasi koefisien korelasi nilai  $r$  , maka nilai korelasi  $-0,457$  berada pada tingkat hubungan yang cukup kuat. Dengan demkian  $r_{xy} = 0,457$  lebih besar ( $>$ ) dari  $r$  Tabel 0,361, maka dapat dilihat terdapat hubungan antara pemberian bantuan pembangunan rumah terhadap sikap beragama masyarakat.

## **REFERENSI**

- Abu Ahmadi dkk, Psikologi Sosial, Jakarta: Melton /Utra, 1991.  
Benyamin B. Lathey, Psychology An Introduction, New York: Mc. Graw Hill, 2003.  
Hasbullah, Kapita Selekta Pendidikan Islam, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996.  
Abu Ahmadi, Psikologi Umum, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.  
Jalaluddin, Psikologi Agama, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2012.  
Singgih D. Gunarsa, Pengantar Ilmu Psikologi, Jakarta: Mutiara Sumber Widya, 1996,  
W. Gerungan, Psikologi Sosal, Bandung, Bandung: Eresco, 1998